Analisis Laporan Keuangan dari Perspektif Penilaian Prestasi Pada PT Sampoerna Agro Tbk

Dira Sri Wahyuni ^{1*}
Maya Anggraini ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*e-mail: diraaaaa2806@gmail.com¹, mayaraini24@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dari perspektif penilaian prestasi dari sudut pandang manajemen pada PT. Sampoerna Agro Tbk. Analisis yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif analitis, penelitian ini merupakan penelitian yang memberikan suatu gambaran atau fenomenal tertentu. Analisis pada laporan keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk yang dilakukan dalam tiga periode yaitu 2020, 2021, 2022 yang dapat diakses melalui <https://www.sampoernaagro.com>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Sampoerna Agro Tbk mengalami kenaikan laba disetiap periodenya selama tiga periode dan di lihat dari analisis margin laba yang dimana mengalami peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2022.

Kata kunci: Perspektif Manajemen, Analisis Prestasi, Laporan Keuangan.

Abstract

This research aims to analyze financial reports from the perspective of assessing performance from a management perspective at PT. Sampoerna Agro Tbk. The analysis used is a descriptive analytical research method, this research is research that provides a certain picture or phenomenon. Analysis of PT's financial statements. Sampoerna Agro Tbk which was carried out in three periods, namely 2020, 2021, 2022 which can be accessed via <https://www.sampoernaagro.com>. The results of this research indicate that PT. Sampoerna Agro Tbk experienced an increase in profits in each period for three periods and can be seen from the profit margin analysis which experienced a significant increase in 2022.

Keywords: Management Perspective, Achievement Analysis, Financial Reports.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahunan harus dipublikasikan oleh perusahaan tercatat. Laporan keuangan ini akan tersedia baik bagi pihak internal (misalnya, manajemen dan pemilik perusahaan) maupun eksternal (misalnya, pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan). Kesehatan dan kinerja perusahaan, serta apakah perusahaan telah memenuhi ekspektasi, dapat dilihat dari data ini. Analisis dari sudut pandang manajemen adalah cara untuk mengevaluasi kinerja. Untuk mengetahui bagaimana analisis keuangan perusahaan dalam sudut pandang dari tahun sebelumnya memungkinkan perusahaan untuk merencanakan serta pengambilan keputusan di masa yang akan datang (Yusuf et al., 2021).

Informasi laporan keuangan adalah informasi penting yang harus diberikan kepada suatu perusahaan. Perusahaan dapat menilai kemajuan yang telah dicapainya dan menggunakan informasi ini untuk merencanakan masa depan. Menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja bisnis. Hasil dari proses akuntansi pada laporan keuangan pada dasarnya dapat digunakan sebagai alat untuk penghubung data keuangan dan operasional suatu perusahaan dengan orang-orang seperti manajer, pemilik, kreditur, bank, investor, pemerintah daerah tempat bisnis beroperasi, dan pihak lain yang mengkhawatirkan kesehatan dan perkembangan keuangan bisnis (Hartaroe et al., 2016).

Analisis laporan keuangan termasuk menemukan, menilai, serta melakukan perbandingan laporan keuangan dari tahun ke tahun. Cara dalam menganalisa laporan keuangan yaitu melihat fenomena yang terjadi pada kondisi keuangan bisnis, seperti terjadi peningkatan pada tingkat suku bunga terjadi kenaikan pajak dan inflasi yang terjadi saat pandemi mendatang. Hasilnya adalah kesimpulan yang dibuat dari perhitungan dan analisis yang dilakukan selama proses analisis (P. A. Sari & Hidayat, 2022).

Menganalisis laporan keuangan yang dilakukan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa depan. Bertujuan untuk menyakinkan suatu investor dan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pajak yang diberitahukan kepada pemerintah sebagai pemotongan pajak per tahunnya. Empat cara yang harus dilakukan dalam analisis keuangan yaitu ada analisis horizontal, analisis vertikal, analisis commonsize, dan analisis rasio. Dalam melakukan analisis laporan keuangan perusahaan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (P. A. Sari & Hidayat, 2022).

Analisis laporan keuangan bagi bisnis sangat penting karena membantu melihat suatu keadaan perusahaan dan menjadikan suatu acuan untuk tindakan berikutnya. Selain itu, analisis laporan keuangan dapat membantu calon investor memahami suatu keuntungan yang ingin diperoleh jika mereka melakukan investasi dalam perusahaan. Dengan peluang saham yang tinggi, mereka mungkin lebih percaya oleh pemegang saham (Tyas, 2020).

PT. Sampoerna Agro Tbk termasuk salah satu perusahaan yang ada di Indonesia yang merilis laporan keuangannya setiap tahun kepada publik. Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan sawit. Berdasarkan perhitungan analisis kebangkrutan PT. Sampoerna Agro Tbk berpotensi mengalami kebangkrutan pada tahun 2020-2021 sebesar -1,57% dan 0,34. Semakin cepat diketahui permasalahan tersebut, maka perusahaan dapat mengambil cara agar tidak mengalami kebangkrutan (Irfan Saputra1 et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi saat ini, kami tertarik untuk melakukan suatu penelitian terhadap laporan keuangan pada PT. Sampoerna Agro Tbk khususnya menilai prestasi perusahaannya. Maka dapat diambil rumusan masalah yaitu untuk mengetahui prestasi perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk yang bertujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisa prestasi perusahaan untuk memberikan informasi terkait kondisi perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi dan penilaian perusahaan berdasarkan sudut pandang manajemen, sehingga mereka dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

TINJAUAN PUSATAKA

Laporan Keuangan

Proses dalam pelaporan keuangan meliputi laporan keuangan. Laporan keuangan komprehensif biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti sebagai laporan arus kas atau arus kas), penjelasan tersebut merupakan komponen-komponen penting dalam laporan keuangan. Yang termasuk dalam daftar informasi tambahan yang berkaitan salah satu contohnya adalah mengungkapkan pengaruh yang terjadi pada perusahaan dan informasi tentang keuangan pada segmen perindustri dan geografi (Hartaroe et al., 2016).

Menurut PSAK, laporan keuangan bertujuan untuk memberitahu pengguna bahwasanya terlibat dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi tentang informasi kondisi keuangan, kinerja pada perusahaan, dan perubahan kondisi suatu perusahaan. Memberikan Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu pengguna. Oleh karena itu, sebuah proses akuntansi yang mencakup pencatatann, pengelompokan, pelaporan, dan analisis data keuangan. Bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi penting tentang kinerja pada manajemen perusahaan, perubahan laba, dan lainnya (Yusuf et al., 2021).

Analisis Laporan Keuangan

Agar dapat membuat keputusan yang tepat, maka perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan mendapatkan keuntungan Semua pihak yang berkepentingan termasuk investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri (P. A. Sari & Hidayat, 2022).

Pengertian Rasio Keuangan

Alat untuk analisis prestasi bisnis adalah rasio keuangan, yang menunjukkan berbagai rasio dan indikator keuangan. Rasio ini bertujuan untuk melihat dan memberikan informasi perubahan dalam posisi keuangan atau kinerja operasi di tahun sebelumnya, untuk membantu

menyampaikan sesuatu terjadinya bentuk perubahan, kemudian memperlihatkan resiko dan peluang bagi perusahaan (Tyas, 2020).

Analisis ini digunakan agar pihak mudah dalam memahami laporan keuangan serta mudah diingat. Tujuan utama yang dilakukan bagi pemilik dan manajemen dalam penilaian laporan keuangan untuk menganalisis bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang terjadi saat tahun berjalan. Setelah dilakukannya analisis ini menyeluruh, posisi keuangan perusahaan akan membantu menentukan apakah mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Kendriila et al., 2022).

Penilaian prestasi perusahaan

Analisis ini berfokus untuk menentukan seberapa layak saham perusahaan untuk diinvestasikan. Analisis yang dilakukan harus menggambarkan nilai, karakteristik internal, kualitas, kinerja manajemen serta prospek di masa depan perusahaan. Penilaian serta menganalisis laporan keuangannya dari tahun ke tahun adalah cara lain untuk menilai kinerja bisnis (Purba et al., n.d.).

Sudut Pandang Manajemen

- Rasio Harga Pokok Penjualan	= $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan bersih}}$
- Rasio Margin Bruto	= $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- Rasio Margin Laba	= $\frac{\text{Laba Bersih Setela pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- Rasio Beban	= $\frac{\text{Pos Beban}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- Rasio Kontribusi	= $\frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{Biaya Langsung})}{\text{Penjualan Bersih}}$
- Rasio perputaran Aktiva	= $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
- Rasio Perputaran persediaan	= $\frac{\text{Persediaan rata-rata}}{\text{Penjualan bersih}}$
- Rasio penjualan perhari	= $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Jumlah hari dalam setahun}}$
- Rasio Umur Piutang	= $\frac{\text{Piutang Dagang}}{\text{Penjualan perhari}}$
- Rasio ROA	= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
- Grosing Earning Power	= $\frac{\text{EBIT}}{\text{Aktiva bersih rata-rata}}$

METODE PENELITIAN

Analisis yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif analitis, penelitian ini merupakan penelitian yang memberikan suatu gambaran atau fenomenal tertentu. Saat melakukan penilaian untuk memilih sistem pengukuran kinerja perusahaan, penjelasan yang lebih rinci diperlukan karena dalam kasus ini, informasi tentang gejalanya tidak memadai. Data yang diperlukan untuk analisis ini terdiri dari narasi dan angka pada laporan keuangan per setiap periodenya yang terjadi pada objek dan data yang sebenarnya. Data ini diperoleh dari data sekunder dari laporan keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk periode 2020–2022, yang dapat diakses melalui <https://www.sampoernaagro.com>.

Penulis menganalisis laporan keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk selama tiga tahun, yaitu 2020, 2021, dan 2022. Analisis ini digunakan untuk mengetahui rumus pada analisis rasio yang dibagi dari sudut pandang manajemen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan termasuk menemukan, menilaikan, serta melakukan perbandingan laporan keuangan dari tahun ke tahun. Cara dalam menganalisa laporan keuangan yaitu melihat fenomena yang terjadi pada kondisi keuangan bisnis, seperti terjadi peningkatan pada tingkat suku bunga terjadi kenaikan pajak dan inflasi yang terjadi saat pandemi mendatang. Hasilnya adalah kesimpulan yang dibuat dari perhitungan dan analisis yang dilakukan selama proses analisis.

Investor dan manajemen dapat memilih investasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Dari sudut pinjaman, laporan keuangan dapat menunjukkan kemampuan informasi perusahaan untuk membayar pinjaman dan bunganya, dan jika perusahaan dapat melunasi kewajiban terhadap suppliernya. Penilaian digunakan untuk mengetahui potensi manajemen, menentukan jumlah penurunan perusahaan, dan jumlah pajak yang harus dibayar (D. Sari & Abaharis, 2017).

Sangat penting bagi perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan dikarenakan dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan, serta dapat memengaruhi keputusan mereka. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besaran pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah sebagai pemungut pajak, selain itu analisis juga bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dan menentukan pengambilan keputusan di masa depan.

Penilaian kinerja merupakan suatu proses yang dilakukan dalam mengumpulkan berbagai fakta seberapa baik suatu tugas tertentu telah diselesaikan, pencapaian yang dilakukan berbeda dengan standar yang berbeda juga, untuk memastikan apakah ada perbedaan, serta berfikir bagaimana cara mengatasi perbedaan yang terjadi. Tampaknya terperinci bahwa standar tertentu harus digunakan sebagai referensi untuk melakukan penilaian kinerja, yang pada gilirannya akan melibatkan pelaksanaan dan evaluasi program kerja.

Evaluasi kinerja suatu perusahaan terdiri dari banyak elemen penting. Dua kategori ini adalah evaluasi kinerja terhadap aspek keuangan dan nonkeuangan. Yang pertama didasarkan pada laporan keuangan, sedangkan yang kedua bergantung pada apa yang akan dianalisis, seperti strategi bisnis, pemasaran, operasional, dan sumber daya manusia.

Sudut Pandang Manajemen

Analisis Operasional

Margin Bruto dan HPP

Tabel 1. Perhitungan Mrgin Bruto

Margin bruto = Rugi bruto/ Penjualan bersih			
Tahun	Rugi Bruto	Penjualan Bersih	Rasio
2020	883.913	3.502,227	0,252
2021	1.669,182	5.222,298	0,319
2022	1.983,671	5.671,723	0,349

Dari hasil perbandingan apabila Semakin tinggi margin bruto maka semakin baik pula pengoperasian perusahaanya. Margin bruto ini mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari 25% di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 35% di tahun 2022.

Rasio HPP

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Rasio HPP = HPP/ Penjualan bersih			
Tahun	HPP	Penjualan Bersih	Rasio
2020	2.618,314	3.502,272	0,747
2021	3.553,116	5.222,298	0,680
2022	3.688,052	5.671,723	0,650

Margin bruto dapat berubah setiap tahunnya dikarenakan harga pokok penjualan. Rasio pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan dari tahun ke tahun berikutnya sebesar 65% . Karena perusahaan belum mampu memperoleh penghasilan yang tinggi dengan pokok penjualan yang kecil.

Margin Laba

Tabel 3. Perhitungan Margin Laba

$$\text{Rasio Laba} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Penjualan bersih}$$

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	Rasio
2020	191.747	3.502,272	0,054
2021	814.715	5.222,298	0,156
2022	1.309,443	5.761,723	0,183

Kinerja perusahaan dapat juga dilihat dari margin laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Semakin meningkat margin labanya maka kinerja perusahaan baik. Margin laba yang besar menunjukkan bahwa kondisi operasional perusahaan lebih baik. Apabila semakin tinggi margin laba, maka semakin baik keadaan operasional perusahaan. Pada tahun 2022 margin laba mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebelumnya. Margin laba dari tahun 2022 naik menjadi 18% dari 16% ditahun 2021.

Analisis Beban Operasi

Tabel 4. Perhitungan Beban Operasi

$$\text{Rasio Beban} = \text{Pos Beban} / \text{Penjualan bersih}$$

Tahun	Pos Beban	Penjualan Bersih	Rasio
2020	391.577	3.502,272	0,111
2021	400.461	5.222,298	0,076
2022	507.230	5.761,723	0,089

Semua biaya yang dikeluarkan oleh bisnis selama periode waktu tertentu disebut sebagai beban operasi. Beban operasi dipengaruhi oleh laba penjualan karena beban yang dikeluarkan akan dikurangi dengan laba penjualan. Hasil di atas menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memaksimalkan beban operasional dan penjualan. Rasio beban operasi tahun 2020 meningkat sebesar 11%, di tahun 2021 menurun sebesar 8%, dan di tahun 2022 kembali meningkat sebesar 9%.

Analisis Kontribusi

Tabel 5. Perhitungan Kontribusi

$$\text{Kontribusi terhadap biaya \& laba} = (\text{Penjualan bersih} - \text{Biaya langsung}) / \text{Penjualan bersih}$$

Tahun	Penjualan bersih - Biaya langsung	Penjualan Bersih	Rasio
2020	2.759,716	3.502,272	0,787
2021	4.303,306	5.222,298	0,824
2022	4.645,511	5.761,723	0,819

Analisis kontribusi digunakan untuk menghitung banyaknya pendapatan penjualan untuk mengeluarkan biaya variabel dan menutupi biaya tetap. Pada tahun 2020 rasio kontribusi sebesar 79%. Di tahun 2021-2022 rasio kontribusi sebesar 82%.

Manajemen Sumber Daya Rasio Perputaran Aktiva

Tabel 6. Perhitungan Perputaran Aktiva

$$\text{Perputaran aktiva} = \text{Penjualan bersih} / \text{Aktiva bruto}$$

Tahun	Penjualan Bersih	Aktiva	Rasio
2020	3.502,272	9.744,680	0,359
2021	5.222,298	9.751,365	0,535
2022	5.671,723	10.243,238	0,553

Dari hasil diatas jelas bahwa perusahaan memaksimalkan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Maka dapat dilihat dari rasio perputaran aktiva dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun berikutnya. Ditahun 2022 rasio mencapai 55%.

Manajemen Modal Kerja

Tabel 7. Perhitungan Modal Kerja

$$\text{Perputaran persediaan} = \text{Persediaan rata-rata} / \text{Penjualan bersih}$$

Tahun	Persediaan Rata-Rata	Penjualan Bersih	Rasio
2020	419.284	3.502,272	0,119
2021	456.434	5.222,298	0,087
2022	689.547	5.671,723	0,121

Rasio perputaran persediaan mengalami kenaikan dan penurunan dan mengalami kenaikan kembali di tahun berikutnya. rasio perputaran persediaan ditahun 2020 sebesar 12%, ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar 9% dan ditahun 2022 perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar 12% Hal ini menunjukkan bahwasanya rasio yang tinggi menggambarkan penjualan yang belum maksimal dengan persediaan rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun dari tahun ke tahunnya.

Analisis Atas Piutang Dagang Penjualan per Hari

Tabel 8. Perhitungan Penjualan per Hari

$$\text{Penjualan per hari} = \text{Penjualan bersih} / \text{Jumlah hari setahun}$$

Tahun	Penjualan Bersih	Jumlah hari Setahun	Penjualan per Hari
2020	3.502,272	365	9,595
2021	5.222,298	365	14,307
2022	5.671,723	365	15,538

Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba berkorelasi positif dengan rasio penjualan per hari, yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada awal tahun 2020 rasio penjualan meningkat sebesar 9,595, ditahun 2021 meningkat sebesar 14,307, dan di tahun 2022 meningkat lagi sebesar 15,538.

Umur Piutang

Tabel 9. Perhitungan per Hari

Umur piutang = Piutang dagang / Penjualan per hari

Tahun	Piutang Dagang	Penjualan per Hari	Umur Piutang
2020	410.003	9.595	42,73
2021	197.802	14.307	13,82
2022	317.020	15.538	20,4

Rasio umur piutang terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 13,82 dan ditahun 2022 terjadi kenaikan kembali sebesar 20,4 dibandingkan tahun sebelumnya terjadi kenaikan signifikan dengan umur piutang yang tertinggi pada tahun 2020 sebesar 42,73. Dengan melihat rasio tersebut dapat mengukur piutang dari penerimaan pendapatan di masa lalu dan juga dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Return On Assets

Tabel 10. Perhitungan Return On Assets

ROA= Laba bersih/ Aktiva

Tahun	Lab Bersih	Aktiva	ROA
2020	686,091	9.744.680	0,070
2021	1.413.685	9.751.365	0,144
2022	1.619.067	10.243.238	0,158

Dari tahun 2020 ROA mendapat laba yang rendah sebesar 7%, di tahun 2021 laba mulai meningkat sebesar 14% dan ditahun berikutnya mengalami peningkatan sebesar 16%. Dari hal tersebut ditunjukkan bahwa jika ROA semakin tinggi maka semakin maksimal kinerja perusahaan dalam memanfaatkan assetnya untuk mencapai laba bersih.

Hasil Pengembalian Aktiva Berdasarkan Ebit

Tabel 11. Perhitungan Pengembalian Aktiva Berdasarkan Ebit

GEP = EBIT / Aktiva rata-rata

Tahun	EBIT	Aktiva Rata-Rata	GEP
2020	275.667	9.913.094	0,089
2021	380.992	9.913.094	0,168
2022	526.297	9.913.094	0,200

Perusahaan mengalami kenaikan laba sebelum bunga dan pajak sebesar 8% pada tahun 202. Pada tahun 2021 perusahaan meningkatkan rasio sebesar 16%, pada tahun 2022 perusahaan mulai mendapatkan laba meningkat sebesar 20%. Ini menunjukkan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak.

KESIMPULAN

Mereka telah mencapai kinerja mereka di seluruh perusahaan dengan melihat dari sudut pandang manajemen. Dikatakan bahwa manajemen telah mencapai hasil yang baik dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset perusahaan, tetapi perusahaan masih gagal mengoptimalkan beban operasional dan penjualan. Hasil analisis menunjukkan kemampuan PT. Sampoerna Agro Tbk dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aset selamat tiga periode menunjukkan hasil yang baik. Dari hasil sanalisis laporan keuangan atau kinerja keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap periode, dengan peningkatan yang signifikan terlihat pada tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2016). Analisis Keuangan (Financial Analysis) Sebagai Suatu Cara Dalam Melakukan Penilaian Prestasi Kerja Keuangan (Performance) Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen* 82–94.
- Saputra, I., Hermanto, W. C., Azmi, Z., & Akhmad, I. (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijweski, Foster, Dan Grover Pada Bank Mandiri Tbk. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(3), 431-439.
- Kendrilla, N., Azmi, Z., & Samsiah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Komposisi Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Keuangan. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 30–43.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y., (2023). Analisa Laporan Keuangan. Penerbit PT Gobal Eksekutif Teknologi, Padang.
- Sari, D., & Abaharis, H. (2017). Analisis kinerja keuangan dilihat dari sudut pandang investor, kreditor, dan manajemen pada perusahaan semen yang terdaftar di bei. *Jurnal Pundi*, 1(2), 97–106. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.22>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Yusuf, M., Febrianti, D., & Anggiani, I. (2021). Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3531–2544. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1434>